

**STUDI TENTANG KINERJA KANTOR PERTANAHAN  
KABUPATEN SINJAI PROPINSI SULAWESI SELATAN**

**Skripsi**

*Diajukan Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Dalam menyelesaikan pendidikan  
Program Diploma - IV Pertanahan Jurusan Manajemen*



**Disusun Oleh :**

**ABU BAKAR**  
**NIM. 9540730**

**BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL  
YOGYAKARTA**

**1999**

Diterima dan Disetujui untuk dipertahankan



Pembimbing Materi I,

Pembimbing Materi II,

Pembimbing Materi III,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Soediro", written over the name "SOEDIRO, SH".

**SOEDIRO, SH**

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sumadi", written over the name "Ir. SUMADI".

**Ir. SUMADI**

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Marjana", written over the name "MARJANA, A.Ptnh".

**MARJANA, A.Ptnh**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI  
STUDI TENTANG KINERJA KANTOR PERTANAHAN  
KABUPATEN SINJAI PROPINSI SULAWESI SELATAN

DISUSUN OLEH :


ABU BAKAR  
NIM. 9540730

TELAH DIPERTAHANKAN DIHADAPAN KELOMPOK PENGUJI PADA  
TANGGAL 27 OKTOBER 1999 DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI  
SYARAT.


SUSUNAN KELOMPOK PENGUJI


KETUA,  
  
SUDIYO, SH

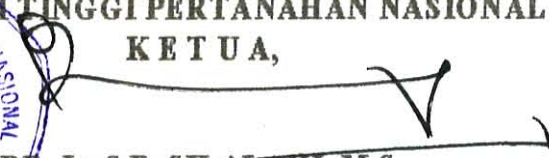
SEKRETARIS,  
  
Drs. SUDARNO


ANGGOTA,  
  
ISTIPAH JOENIARTO, SH

Pembimbing I,  
  
SUDIYO, SH

Pembimbing II,  
  
Ir. SUMADI

Pembimbing III,  
  
MARJANA, A. Pinh

Yogyakarta, 30 Oktober 1999  
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL  
KETUA,  
  
DR. Ir. S.B. SEALAH, M.S.  
NIP. 010 043 692



## HALAMAN MOTTO

"Bekerjalah dengan niat ibadah, karena sesuatu yang dikerjakan dengan niat ibadah maka akan mendapat Ridho dari Allah SWT"

(Al-Hadist)

"Dalam bekerja janganlah kekayaan itu menjadi tujuan akan tetapi kekayaan itu menjadi wadah dalam meningkatkan keimanan kepada Allah SWT"

(Ustads KH. Zainuddin MZ)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa suka Cita Skripsi ini  
kupersembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa tiada lelah berdoa demi keberhasilanku.
2. Bapak dan Ibu mertua tercinta yang senantiasa memberi bantuan dan dorongan moril demi keberhasilanku.
3. Faridah Isteriku dan Fitriah Nurul Izzah anakku yang senantiasa mendampingi dan berdoa demi keberhasilanku.
4. Kakak-kakak dan Adik-adikku tercinta yang selalu mendorong dan berharap agar kesuksesan dapat segera kuraih.
5. Almamaterku STPN Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

Bismillahi Rahmani Rahim

Dengan segala kerendahan hati penyusun memanjatkan Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: STUDI TENTANG KINERJA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SINJAI PROPINSI SULAWESI SELATAN.

Penulisan Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Diploma IV pada Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.

Banyak hambatan dan rintangan dalam menyusun skripsi ini, namun penyusun telah berusaha sejauh kemampuan yang ada serta berkat doa, bantuan serta bimbingan dan dorongan semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dalam kesempatan ini penyusun menghaturakan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak DR. Ir. S.B. Silalahi, MS selaku Ketua Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
2. Bapak Pembantu Ketua I, II dan III Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
3. Bapak Soediro, SH., Dosen pembimbing I Skripsi, atas segala bimbingan yang telah diberikan.
4. Bapak Ir. Sumadi, Dosen pembimbing II skripsi, atas segala bimbingan yang telah diberikan.
5. Bapak Marjana, APtnh., Dosen pembimbing III Skripsi, atas segala bimbingan yang telah diberikan.

6. Bapak/Ibu Dosen dan Asisten Dosen Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penyusun mengikuti kuliah.
7. Bapak/Ibu staf sekolah Tinggi Pertanahan Nasional yang telah memberikan bantuannya dalam menempuh pendidikan.

Tidak lupa pula penyusun menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sulawesi Selatan.
2. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Daerah Tingkat II Sinjai beserta stafnya.
3. Kepala Kantor Statistik Kabupaten Daerah Tingkat II Sinjai beserta stafnya.
4. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga mendapat pahala dari Allah Yang Maha Kuasa.

Penyusun menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan namun penyusun masih mempunyai harapan isinya akan banyak memberi manfaat kepada para pembaca dalam melaksanakan tugas dibidang pertanahan.

Yogyakarta,                      Oktober 1999

Penyusun

A B U    B A K A R

## INTISARI

Tugas dan Fungsi dari Badan Pertanahan Nasional semakin meningkat seiring dengan perkembangan dari kebutuhan akan tanah, maka permasalahan dibidang pertanahan juga semakin meningkat pula. Kantor Pertanahan Kabupaten Sinjai sebagai ujung tombak dalam pelayanan dibidang pertanahan selalu dituntut untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat. Untuk memenuhi hal tersebut sejak Tahun Anggaran 1997/1998 telah dilakukan perubahan sistem pelayanan. Yaitu dari Sistem Locket yang hanya bersifat menunggu menjadi sistem Jemput Bola yang mana aparat Pertanahan lebih aktif melakukan pendekatan kepada masyarakat. Berdasarkan hal tersebut diatas penyusun tertarik untuk menuangkannya dalam sebuah tulisan yang berjudul **STUDI TENTANG KINERJA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SINJAI PROPINSI SULAWESI SELATAN.**

Pokok permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah, apakah dengan adanya perubahan sistem pelayanan Kinerja Kantor Pertanahan Kabupaten Sinjai mengalami peningkatan baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas.

Metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan tersebut penyusun menggunakan metode penelitian diskriptif, karena penelitian ini untuk mengungkapkan bagaimana kegiatan Kantor Pertanahan selama adanya perubahan Sistem, apakah dengan perubahan sistem pelayanan dapat meningkatkan Kinerja Kantor Pertanahan Kabupaten Sinjai. Materi yang akan diteliti adalah target dan realisasi dari jenis-jenis kegiatan dari masing-masing komponen di Kantor Pertanahan Kabupaten Sinjai selama 4 tahun terakhir, yaitu mulai Tahun Anggaran 1995/1996 sampai dengan 1998/1999. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis diskriptif kualitatif.

Dari data yang diperoleh, yaitu berupa realisasi dari target yang direncanakan selama 4 (empat) tahun terakhir, maka dapat diketahui bahwa sebelum adanya perubahan sistem pelayanan kinerja Kantor Pertanahan Kabupaten Sinjai masuk dalam kategori baik, karena tingkat kinerjanya mencapai 95,60 %. Sedangkan setelah mengalami perubahan sistem pelayanan, kinerja masuk dalam kategori Sangat baik, hal ini terlihat dari pencapaian target sebesar 104,92%. Demikian pula dari segi jumlah permohonan yang masuk meningkat, yang ditandai dengan peningkatan permohonan yang masuk mencapai 165,46%. Demikian pula bahwa setelah adanya perubahan sistem pelayanan kinerjanya mengalami peningkatan 17,52. Dari Segi kualitas kinerja Kantor Pertanahan Kabupaten Sinjai dikategorikan sangat baik karena sampai 4 (empat) tahun terakhir tidak ada sengketa yang sampai atau diajukan ke Kantor Pengadilan baik Pengadilan Negeri maupun Pengadilan Tata Usaha Negara



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
INTISARI .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Permasalahan .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
1. Tujuan Penelitian .....	10
2. Kegunaan Penelitian .....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN ...	12
A. Telaah Pustaka .....	12
B. Kerangka Pemikiran .....	20
C. Anggapan Dasar .....	23
D. Batasan Operasional .....	23
BAB III METODE PENELITIAN .....	25
A. Metode Penelitian Yang Digunakan .....	25
B. Daerah Penelitian .....	26
C. Populasi .....	26
D. Jenis dan Sumber Data .....	27

1. Data Primer .....	27
2. Data Sekunder .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Analisis Data.....	31
 BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN .....	 33
A. Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Sinjai.....	 33
1. Sub Bagian Tata Usaha .....	35
2. Seksi Pengaturan Penguasaan Tanah ....	35
3. Seksi Penatagunaan Tanah .....	36
4. Seksi Hak-Hak Atas Tanah .....	36
5. Seksi Pengukuran dan Pendaftaran Tanah	37
B. Keadaan Sarana dan Prasarana, Tenaga Pegawai, dan Sistem Pelayanan .....	 38
1. Sarana dan Prasarana .....	39
2. Pegawai .....	41
3. Sistem Pelayanan .....	44
 BAB V PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN .....	 47
1. Sub Bagian Tata Usaha .....	48
2. Seksi Pengaturan Penguasaan Tanah ....	50
3. Seksi Penatagunaan Tanah .....	53
4. Seksi Hak-Hak Atas Tanah .....	57
5. Seksi Pengukuran dan Pendaftaran Tanah	60
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	 69
1. Kesimpulan .....	69
2. Saran .....	70
 DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Pedoman Penilaian Kinerja .....	32
Tabel 2 Daftar Inventarisasi Peralatan dan perlengkapan Kantor Pertanahan Kabupaten Sinjai ..	40
Tabel 3 Keadaan Pegawai Berdasarkan golongan .....	42
Tabel 4 Keadaan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Umum.....	43
Tabel 5 Keadaan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan/Kursus Teknis .....	44
Tabel 6 Target dan Realisasi Uang Pemasukan kepada Negara Bukan pajak Tahun Anggaran 1995/1996 sampai dengan Tahun Anggaran 1998/1999 .....	48
Tabel 7 Target dan Realisasi Uang Pemasukan kepada Yayasan Dana Landreform Tahun Anggaran 1995/1996 sampai dengan Tahun Anggaran 1998/1999 .....	49
Tabel 8 Hasil Kegiatan Proyek Redistribusi Tanah Obyek Landreform .....	51
Tabel 9 Hasil Kegiatan Pemberian Aspek PPT .....	52
Tabel 10 Hasil Kegiatan Ijin Lokasi .....	53
Tabel 11 Hasil Kegiatan Panitia A .....	55
Tabel 12 Hasil Kegiatan Aspek PGT .....	56
Tabel 13 Hasil Kegiatan Permohonan Hak .....	57
Tabel 14 Hasil Kegiatan Penyelesaian Surat Keputusan Pengurusan Hak-Hak Atas Tanah .....	59

Tabel 15 Hasil Kegiatan Penyelesaian Sertipikat ....	60
Tabel 16 Hasil Kegiatan Pembuatan Gambar Situasi ...	61
Tabel 17 Hasil Kegiatan Sertipikat Prona .....	63
Tabel 18 Hasil Kegiatan Pembebanan Hak .....	64
Tabel 19 Hasil Kegiatan Peralihan Hak .....	66
Tabel 20 Rekapitulasi Hasil Kegiatan .....	68

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran .....	22
Gambar 2. Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Sinjai.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Peta Administrasi Propinsi Sulawesi Selatan
- Lampiran 2. Peta Administrasi Kabupaten Sinjai
- Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari Ketua STPN
- Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari Direktorat Sosial Politik
- Lampiran 5. Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian dari Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sinjai

## BAB I

### P E N D A H U L U A N

#### A. Latar Belakang Penelitian

Tanah merupakan salah satu faktor yang terpenting bagi kehidupan manusia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini tidak dapat disangkal karena manusia hidup diatas tanah untuk mencukupi segala kehidupannya dengan segala produk yang hampir seluruhnya tersedia diatas tanah.

Tanah sebagai sumber daya alam yang kita miliki merupakan modal dasar pembangunan yang diarahkan untuk kesejahteraan masyarakat. Alokasi dan pengelolaan sumber daya tanah yang kurang bijaksana akan menurunkan kualitas dan produktivitas lingkungan dalam jangka panjang sehingga mengakibatkan proses pembangunan menjadi tidak efisien.

Hubungan manusia dengan tanah merupakan hubungan yang bersifat abadi, yang berarti masalah tanah bukanlah masalah baru akan tetapi sudah merupakan masalah yang timbul sejak adanya manusia, sehingga pada saat sekarang ini permasalahan dibidang pertanahan sudah bukan lagi merupakan masalah yang identik dengan pertanian tetapi telah berkembang menjadi masalah lintas sektoral yang mempunyai dimensi ekonomi, sosial budaya, politik bahkan sampai pada dimensi pertahanan keamanan.

Dalam pelaksanaan pembangunan, tanah memegang peranan yang sangat penting dan strategis, oleh karena itu kebijaksanaan nasional dibidang pertanahan telah digariskan dengan pengaturan dasar pokok-pokok agraria. Ketentuan-ketentuan pokok tersebut merupakan penjabaran dari Undang-Undang Dasar 1945 yang merupakan landasan utama bagi bangsa indonesia untuk mewujudkan tujuan Nasional.

Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut kebijaksanaan pertanahan menjabarkan Pasal 33 Ayat (3) UUD 1945 yang berbunyi:

"Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara, dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat"

Sedang dalam UUPA Pasal 2 ayat (3) berbunyi :

Wewenang yang bersumber pada hak menguasai dari negara pada ayat (2) pasal ini digunakan untuk mencapai sebesar besar kemakmuran rakyat dalam arti kebangsaan, kesejahteraan dan kemakmuran dalam masyarakat dan negara hukum Indonesia yang merdeka, berdaulat adil dan makmur.

Pasal 2 ayat (2) UUPA dinyatakan bahwa hak menguasai dari negara atas tanah dimaksud memberi wewenang kepada negara untuk mengatur dan menyelenggarakan peruntukan dan penggunaan tanah, menentukan hubungan hukum antara orang dengan bumi, air dan ruang angkasa, sebagai organisasi kekuasaan seluruh rakyat Indonesia.



Dari uraian di atas dapat diartikan betapa perlunya peran aktif dari pemerintah dalam mengatur penguasaan dan penataan penggunaan tanah. Karena dengan pengaturan terhadap kedua aspek kebijaksanaan bidang pertanahan tersebut, pemanfaatan tanah dapat ditujukan kearah pencapaian cita-cita bangsa Indonesia yaitu; mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata materil dan sprituil berdasarkan Pancasila.

Mengingat meningkatnya kebutuhan penguasaan dan penggunaan tanah terutama Untuk kepentingan pembangunan serta makin kompleksnya permasalahan dibidang pertanahan maka berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 26 Tahun 1988 dibentuk suatu lembaga non Depertemen yaitu Badan Pertanahan Nasional yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden, dalam kapasitasnya sebagai lembaga yang bertugas membantu Presdien dalam mengelola dan mengembangkan administrasi pertanahan. Kemudian berdasarkan Keppres 44 tahun 1993 Badan Pertanahan Nasional ditingkatkan menjadi Kantor Menteri Negara Agraria/Badan Pertanahan Nasional, yang kemudian pada tahun 1998 Kantor Menteri Negara Agraria/Badan Pertanahan Nasional tetap dipertahankan berdasarkan Keppres 60 Tahun 1998.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 Tahun 1989 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional di

Propinsi dan Kantor Pertanahan di Kabupaten/ Kotamadya, dinyatakan bahwa Kantor Pertanahan adalah instansi vertikal dari Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Badan Pertanahan Nasional didalam lingkungan wilayah Kabupaten/Kotamadya yang bersangkutan.

Untuk mendukung kebijaksanaan dan strategi pembangunan pertanahan nasional serta untuk mewujudkan tujuan pembangunan pertanahan, disamping peningkatan kelembagaan diperlukan suatu dukungan mekanisme kerja yang dapat mengakomodasikan kebijaksanaan serta strategi pembangunan pertanahan dengan visi yang sama. Oleh karena itu kinerja Kantor Pertanahan perlu semakin ditingkatkan untuk mencapai sasaran dan tujuan secara efektif dan efisien.

Kinerja Kantor Pertanahan yang dimaksudkan adalah suatu hasil kerja yang dicapai baik kualitas maupun kuantitas. Kualitas yang dimaksud adalah hasil yang dicapai tersebut sesuai dengan prosedur yang telah diatur dalam peraturan perundangan mulai dari mekanisme, proses, sampai pada hasil akhir. Sedang kuantitas yang dimaksud adalah jumlah produk yang dihasilkan oleh Kantor Pertanahan.

Kantor pertanahan Kabupaten Sinjai sebagai salah satu Kantor Pertanahan di Propinsi Sulawesi Selatan sampai saat ini termasuk Kantor Pertanahan yang kiner-

janya rendah bila dilihat dari segi kuantitas yaitu jumlah dari hasil kegiatan.

Usaha-usaha, seperti penyuluhan, serta pendekatan secara personal kepada masyarakat dilakukan oleh aparat pertanahan untuk meningkatkan kinerja Kantor Pertanahan Kabupaten Sinjai akan tetapi sampai saat ini belum memperlihatkan hasil yang memuaskan bila dilihat dari jumlah permohonan yang masuk.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **STUDI TENTANG KINERJA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SINJAI PROPINSI SULAWESI SELATAN.**

## B. Permasalahan

Tugas dan Fungsi dari Badan Pertanahan Nasional semakin meningkat seiring dengan perkembangan dari kebutuhan akan tanah serta tuntutan peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu maka menuntut adanya peningkatan pelayanan di bidang pertanahan, sehingga mutu pelayanan dan mutu produk yang dihasilkan sesuai dengan tujuan organisasi (BPN).

Aparatur/Pegawai Badan Pertanahan Nasional sebagai pelaksana pelayanan dibidang pertanahan senantiasa dituntut untuk lebih memperluas wawasan dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dimaksudkan agar apa yang dihasilkan tersebut dapat

memberikan kepuasan kepada masyarakat. Apalagi dalam era reformasi sekarang ini dimana Badan Pertanahan Nasional banyak disorot terutama dalam hal pelayanan dan produk yang dikeluarkan.

Kinerja Kantor Pertanahan dituntut untuk lebih meningkat dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi dari Badan Pertanahan Nasional. Terlebih lagi karena Kantor Pertanahan Kabupaten yang secara langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat, mulai dari pengurusan, proses, sampai pada produk akhir yang menjadi tugas dan fungsi dari Kantor Pertanahan.

Adanya tuntutan tersebut karena terkait dengan sasaran yang ingin dicapai yaitu terwujudnya Catur Tertib Pertanahan, sebagaimana dimaksud dalam Keppres Nomor 7 Tahun 1979 yang meliputi tertib administrasi, tertib hukum, tertib penggunaan tanah dan pemeliharaan tanah serta lingkungan hidup. Untuk mencapai Catur Tertib tersebut selain diperlukan kesiapan aparatur dalam mengikuti perkembangan yang ada, juga diperlukan dukungan mekanisme kerja yang baik yang mampu mengakomodasikan kebijaksanaan dan strategi pembangunan pertanahan secara utuh.

Keempat tertib tersebut merupakan sasaran bagi penyelenggaraan tugas-tugas pengelolaan dan pengurusan administrasi pertanahan yang telah diemban oleh Badan Pertanahan Nasional. Hal ini sesuai dengan Kepu-

tusan Presiden Nomor 26 tahun 1988 yang kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 tahun 1989, maka diharapkan kinerja Kantor Pertanahan semakin baik yang ditunjukkan dengan pelayanan dibidang pertanahan akan semakin meningkat karena telah didukung dengan adanya tugas, fungsi dan wewenang yang jelas serta didukung dengan struktur organisasi yang mantap. Untuk itu harus didukung adanya prinsip-prinsip pelaksanaan tugas sesuai dengan sistem yang telah ditetapkan.

Tugas dan wewenang BPN sudah ditentukan dengan jelas, akan tetapi karena kesadaran masyarakat akan pentingnya kepastian hukum terhadap hak atas tanah yang dikuasai masih kurang. Hal ini dibuktikan dengan keengganan masyarakat di Kabupaten Sinjai untuk datang ke Kantor Pertanahan, alasannya bahwa mereka masih saling mengetahui siapa pemilik tanah pada suatu lokasi sekalipun berlainan Desa/ Kelurahan. Hal inilah yang menjadi masalah Kantor Pertanahan Kabupaten sinjai dalam meningkatkan hasil dari kegiatan yang dilaksanakan.

Akibat dari kesadaran masyarakat yang rendah tersebut maka jumlah dari hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Sinjai termasuk rendah bila dibandingkan dengan beberapa Kantor Pertanahan di Sulawesi Selatan.

### C. Pembatasan Masalah

Peneliti dalam melakukan penelitian ini membatasi pada lingkup sebagai berikut.

1. Dalam mengukur kinerja Kantor Pertanahan Kabupaten Sinjai yang dilakukan yaitu dengan melihat target dan realisasi baik kualitas maupun kuantitas. Bila hasil dari target dan realisasi tercapai, mekanisme dan prosesnya sesuai dengan prosedur maka kinerjanya baik. Dan dikatakan meningkat apabila yang dicapai tersebut kuantitasnya lebih tinggi dari sebelum adanya perubahan sistem pelayanan. Perubahan sistem pelayanan dimaksud adalah bahwa sebelumnya di Kantor Pertanahan Sinjai juga diberlakukan sistem pelayanan loket. Sedang perubahannya adalah sistem Jemput Bola yang mulai diberlakukan sejak Tahun Anggaran 1997/1998. Sistem jemput bola dimaksud yaitu Aparat/ pegawai (suatu Tim yang dibentuk oleh Kepala Kantor yang terdiri orang-orang dari masing-masing Komponen) Kantor Pertanahan mendatangi masyarakat dengan memberikan arahan dan petunjuk bagaimana cara serta syarat-syarat yang harus dilengkapi dalam pengurusan tanah. Selanjutnya setelah masyarakat tersebut datang ke Kantor Pertanahan maka pelayanan dilakukan pada loket-loket yang telah tersedia. Sistem Jemput Bola dimaksud bukan dalam arti

konkrit, artinya dalam sistem jemput bola tersebut aparat Kantor Pertanahan hanya sebatas mengarahkan bagaimana cara dan syarat yang harus dilengkapi dalam pengurusan tanahnya. Jadi dalam sistem jemput bola ini tidak sama dengan sistem jemput bola sebagaimana dimaksud dalam sistem pendaftaran tanah sistematis (ajudikasi).

2. Hasil kegiatan yang diteliti adalah hasil kegiatan selama 4 tahun dari tiap-tiap komponen mulai Tahun Anggaran 1995/1996 sampai dengan Tahun Anggaran 1998/1999 yang meliputi :
  - a. Sub Bagian Tata Usaha
    - Uang pemasukan kepada negara
    - Uang pemasukan kepada Yayasan Dana Landreform
  - b. Seksi Pengaturan Penguasaan Tanah
    - Proyek Redistribusi Tanah Obyek Landreform
    - Pemberian Aspek PPT
  - c. Seksi Penatagunaan Tanah
    - Ijin lokasi
    - Pemberian Aspek PGT
    - Panitia A
  - d. Seksi Hak-hak Atas Tanah
    - Permohonan Hak
    - Surat Keputusan Pengurusan Hak
    - Penyelesaian sengketa pertanahan

e. Seksi Pengukuran dan Pendaftaran Tanah

- Sertifikasi
- Pembebanan hak
- Sertifikasi Prona
- Pembuatan Gambar Situasi
- Peralihan Hak

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan masalahnya sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil kegiatan yang dicapai Kantor Pertanahan Kabupaten Sinjai sebelum adanya perubahan sistem pelayanan ?
2. Bagaimana hasil kegiatan yang dicapai Kantor Pertanahan Kabupaten Sinjai setelah adanya perubahan sistem pelayanan ?
3. Apakah hasil kegiatan yang dicapai Kantor Pertanahan Kabupaten Sinjai setelah adanya perubahan sistem pelayanan mengalami peningkatan ?

**E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.**

***1. Tujuan Penelitian***

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui hasil kegiatan yang dicapai Kantor Pertanahan Kabupaten Sinjai sebelum adanya perubahan sistem pelayanan.



- b. Untuk mengetahui hasil kegiatan yang dicapai Kantor Pertanahan Kabupaten Sinjai setelah adanya perubahan sistem pelayanan.
- c. Untuk mengetahui peningkatan hasil kegiatan yang dicapai Kantor Pertanahan Kabupaten Sinjai setelah adanya perubahan sistem pelayanan.

## *2. Kegunaan Penelitian*

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

- a. memberikan masukan bagi Kantor Menteri Negara Agraria/Badan Pertanahan Nasional dalam hal menentukan kebijaksanaan pertanahan yang terkait dengan peningkatan kinerja Kantor Pertanahan pada umumnya dan Kantor Pertanahan Kabupaten Sinjai pada khususnya;
- b. sebagai masukan dan ilmu pengetahuan dalam pengembangan tugas-tugas bidang pertanahan, khususnya bagi peneliti lain yang serupa.
- c. untuk memenuhi persyaratan dalam penyelesaian pendidikan Program Diploma IV pada Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional Yogyakarta.